

## BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA UNTUK MASUK PERGURUAN TINGGI (STUDI KASUS: MAN 2 KOTA PEKALONGAN)

Lutvia Ayunda Putri<sup>1</sup>, Nur Zuneni<sup>2</sup>, Siska Tri Lestari<sup>3</sup>, Bilqis  
Amirotul Qudsy<sup>4</sup>, Maslakha Pujiyanti<sup>5</sup>

*Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia*  
[lutviaayundaputri@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:lutviaayundaputri@mhs.uingusdur.ac.id)<sup>1</sup>, [nurzuneni@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:nurzuneni@mhs.uingusdur.ac.id)<sup>2</sup>,  
[bilqisamirotulqudsy@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:bilqisamirotulqudsy@mhs.uingusdur.ac.id)<sup>3</sup>,  
[siskatrilestari@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:siskatrilestari@mhs.uingusdur.ac.id)<sup>4</sup>,  
[maslakhapujiyanti@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:maslakhapujiyanti@mhs.uingusdur.ac.id)<sup>5</sup>

### Abstrak

*Pendidikan tinggi merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan sumber daya manusia, namun masih banyak siswa yang belum memiliki kesadaran akan pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan program motivasi dalam meningkatkan kesadaran siswa-siswi di MAN 2 Kota Pekalongan mengenai pentingnya pendidikan tinggi. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya pemahaman, tekanan sosial, dan kekhawatiran akan kesiapan akademis. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi serangkaian kegiatan terstruktur berupa penyuluhan, bimbingan kelompok, menyebar angket minat bakat dan seminar dengan menghadirkan pemateri dari UIN Gus Dur Pekalongan. Program ini dirancang secara komprehensif untuk memberikan pemahaman mendalam tentang manfaat pendidikan tinggi dan berbagai peluang karier yang dapat diraih. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam minat dan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan setelah mengikuti rangkaian kegiatan tersebut. Hal ini tercermin dari tingginya antusiasme dan partisipasi aktif siswa dalam setiap sesi diskusi, yang mengindikasikan adanya perubahan positif dalam sikap mereka terhadap pendidikan tinggi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa intervensi yang tepat disertai dukungan dari lingkungan*

**Lutvia, Nur Zuneni, Siska, Bilqis, & Maslakha**

*sekitar berperan penting dalam membangkitkan kesadaran siswa akan manfaat pendidikan tinggi. Rekomendasi yang dihasilkan menekankan pentingnya peran pendidik dan pihak sekolah dalam memberikan dukungan berkelanjutan untuk memotivasi siswa mengejar pendidikan yang lebih tinggi.*

**Kata Kunci:** *motivasi belajar, kesadaran pendidikan, pendidikan tinggi, intervensi pendidikan, bimbingan karier*

**Pendahuluan**

Pendidikan adalah salah satu komponen utama dalam membentuk kualitas sumber daya manusia suatu negara. Perguruan tinggi, sebagai institusi pendidikan lanjut, memiliki peran penting dalam menyiapkan tenaga profesional yang siap bersaing di dunia kerja. Namun, banyak siswa sekolah menengah yang masih kurang memiliki motivasi atau arah yang jelas untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi tersebut adalah kurangnya bimbingan karir yang memadai di sekolah. Bimbingan karir menjadi salah satu aspek penting untuk membantu siswa dalam memahami minat, bakat, dan prospek karir yang sesuai dengan potensi mereka, sehingga mereka lebih termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi<sup>1</sup>.

Pendidikan tinggi dan peluang masa depan sangat terkait erat, terutama dalam konteks era digital yang terus berkembang. Pendidikan tinggi tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis tetapi juga ketrampilan praktis yang dibutuhkan untuk bersaing di suatu pekerjaan secara kompetitif. Lulusan perguruan tinggi memiliki peluang lebih besar dibandingkan dengan lulusan sekolah menengah pertama maupun menengah atas untuk mendapatkan pekerjaan dengan penghasilan yang lebih baik dan stabilitas ekonomi yang lebih tinggi. Selain itu juga individu dengan gelar pendidikan tinggi memiliki kemungkinan lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan

---

<sup>1</sup> Keith S. Taber, 'Educational Psychology', in *Contemporary Trends and Issues in Science Education*, 2023, LVI, doi:10.1007/978-3-031-24259-5\_14.

## **Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Motivasi...**

yang memenuhi kualifikasi mereka serta memiliki kesempatan lebih baik dalam mobilitas sosial. Di era yang didominasi oleh teknologi dan inovasi, pendidikan tinggi menjadi jembatan penting bagi generasi muda untuk menghadapi tantangan dan peluang sosial. Pendidikan tinggi juga sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jenis pendidikan tinggi sendiri terdiri dari pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi. Bentuk perguruan tinggi terdiri dari atas universitas, institute, sekolah tinggi, politeknik.

Motivasi adalah dorongan yang berasal dari dalam ataupun dari luar diri untuk mencapai target dan tujuan yang sudah dibuat sebelumnya, baik target kelompok maupun target individu. Motivasi diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan seorang karyawan dalam upaya menimbulkan dorongan atau semangat kerja. Beberapa teori yang membahas perihal motivasi adalah teori Abraham Maslow, teori Clayton Alderter ERG (existence, relatedness, growth), teori Douglas Mc Gregor, teori Herzberg, teori evaluasi kognitif, teori David Mc Clelland, goal setting theory, teori efektivitas diri, reinforcement, equity theory, expectancy theory<sup>2</sup>.

Bimbingan karir di sekolah menjadi salah satu langkah strategis untuk membantu siswa memahami tujuan pendidikan dan karir mereka di masa depan. Bimbingan karir dapat memberikan arahan bagi siswa dalam mengidentifikasi bakat, minat, dan prospek karir yang sesuai, sehingga mereka lebih termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Schunk, 2019). Menurut Lent dan Brown (2020), bimbingan karir yang efektif dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar serta mengembangkan

---

<sup>2</sup> Sri Gustini and others, 'Membangun Motivasi Pelajar Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Perguruan Tinggi', NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3.2 (2023), pp. 117–25, doi:10.55606/nusantara.v3i2.1224, hlm. 119.

**Lutvia, Nur Zuneni, Siska, Bilqis, & Maslakha**

keyakinan diri mereka dalam menentukan keputusan untuk masa depan. Dalam hal ini, seminar bimbingan karir berfungsi sebagai wadah yang efektif untuk memberikan informasi yang menyeluruh mengenai peluang dan tantangan yang ada dalam pendidikan tinggi.

Penyebab kurangnya minat terhadap pendidikan di perguruan tinggi adalah kurangnya motivasi atau keinginan untuk kuliah dan keinginan untuk mandiri dengan mencari kerja. Motivasi berasal dari kata latin *move* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Seseorang atau organisme yang berbuat atau melakukan sesuatu, sedikit banyaknya ada kebutuhan didalam dirinya atau ada sesuatu yang ingin dicapai. Jika seseorang mendapat motivasi atau pendorong yang tepat untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka lepaslah tenaga yang luar biasa, sehingga tercapai hasil-hasil yang tidak terduga.

Gairah peserta didik untuk terus ingin masuk kependidikan tinggi yang dipengaruhi oleh faktor cita-cita atau ambisi, prestasi belajar, kondisi dari peserta didik itu sendiri dan keadaan lingkungan yang memberikan dampak kepada peserta didik, sehingga dibutuhkan dorongan atau semangat. Peserta didik senang membuat kelompok bergaul dengan kelompok yang disenangi. Bila teman pergaulannya memiliki minat masuk perguruan tinggi, maka minat temannya tersebut akan mempengaruhi dirinya dalam masuk perguruan tinggi. Peran alumni juga dapat mempengaruhi minat bagi peserta didik. Alumni merupakan contoh nyata bagaimanakah seorang peserta didik yang telah lulus dari sekolah. Dengan melihat para alumni maka peserta didik mendapatkan gambaran pengalaman tentang apa yang harus mereka lakukan setelah lulus dari sekolah mereka. Pengalaman

## **Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Motivasi...**

yang diperoleh oleh individu baik yang dilihat, didengar maupun dialami seringkali akan ditiru oleh individu dalam bertingkah laku<sup>3</sup>.

Penelitian ini dilakukan karena melihat banyaknya siswa yang kurang dari 50% untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Mereka lebih memilih untuk bekerja dari pada untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi. Mereka berfikir jika masuk keperguruan tinggi itu membutuhkan biaya yang sangat banyak dan oleh sebab itu siswa MAN 02 Pekalongan memilihnya untuk bekerja dan merasa mandiri dengan alasan jika sudah bekerja hal yang sudah seharusnya untuk menghasilkan uang. Selain itu juga masih banyak alasan lain diantaranya banyak mendapati siswa yang kurang memahami mengenai belum memahami dan belum tahu mengenai pendidikan tinggi, kurangnya harapan untuk menjadi orang yang lebih maju melalui pendidikan tinggi, adanya lulusan perguruan tinggi yang belum sukses serta kepercayaan diri akan tingkat kemampuan intelektual membuat siswa bimbang untuk melanjutkan kependidikan tinggi atau mengikuti kursus/ bekerja/menganggur. Dengan melihat fenomena tersebut maka diadakanlah seminar ataupun bimbingan kepada siswa MAN 02 Pekalongan untuk menumbuhkan motivasi siswa supaya mereka berminat masuk ke sekolah perguruan tinggi.

### **Metode**

Metode yang digunakan adalah penyuluhan, bimbingan kelompok, menyebar angket minat bakat dan seminar. Tahap pertama yang dilakukan yaitu kegiatan Penyuluhan kepada kelas XII, tahap kedua yaitu bimbingan kelompok untuk meninjau permasalahan-permasalahan yang ada pada diri siswa tentang masalah melanjutkan pendidikan bangku kuliah. Tahap ketiga yakni tahap seminar, pada

---

<sup>3</sup> Tutug Srijatmiko Sri Rahayu, Jumino, Edi Mulyanto, Ade Hlosih, 'Motivasi Pelajar SMK Untuk Melanjutkan Kuliah Ke Perguruan Tinggi Di SMK Fajar Tugu Lele Babakan Ciseeng Bogor', 2.1 (2022), pp. 12-18, hlm. 2.

**Lutvia, Nur Zuneni, Siska, Bilqis, & Maslakha**

tahap ini kami mengundang pemateri untuk mengisi seminar di Man 2 Kota Pekalongan. Setelah itu diberikan waktu untuk siswa mengajukan pertanyaan kepada pemateri. Selanjutnya evaluasi kegiatan, tim menyebarkan kuisisioner kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui minat dan motivasi untuk melanjutkan pendidikan di tingkat yang lebih tinggi. Seminar dengan tema "Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Untuk Masuk Perguruan Tinggi " dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2024 di MAN 2 Kota Pekalongan. Seminar di hadiri Kepala Sekolah, Guru, Guru BK, siswa-siswi serta Pemateri hebat dari UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yaitu Ibu Dosen Lisa Devi Dian Arifia,M.Psi. Tempat pelaksanaan seminar adalah di aula MAN 2 Kota Pekalongan. Target utama dari seminar ini adalah siswa-siswi kelas XII MIPA, XII IPS dan XII IIK yang memiliki latar belakang kurangnya motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Semua peserta seminar menunjukkan antusiasme dan keseriusan yang besar dalam seminar pentingnya pendidikan tinggi.

**Metode**

Metode yang digunakan adalah penyuluhan, bimbingan kelompok, menyebar angket minat bakat dan seminar. Tahap pertama yang dilakukan yaitu kegiatan Penyuluhan kepada kelas XII, tahap kedua yaitu bimbingan kelompok untuk meninjau permasalahan-permasalahan yang ada pada diri siswa tentang masalah melanjutkan pendidikan bangku kuliah. Tahap ketiga yakni tahap seminar, pada tahap ini kami mengundang pemateri untuk mengisi seminar di Man 2 Kota Pekalongan. Setelah itu diberikan waktu untuk siswa mengajukan pertanyaan kepada pemateri. Selanjutnya evaluasi kegiatan, tim menyebarkan kuisisioner kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui minat dan motivasi untuk melanjutkan pendidikan di tingkat yang lebih tinggi. Seminar dengan tema "Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Untuk Masuk Perguruan Tinggi

## **Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Motivasi...**

" dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2024 di MAN 2 Kota Pekalongan. Seminar di hadiri Kepala Sekolah, Guru, Guru BK, siswa-siswi serta Pemateri hebat dari UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yaitu Ibu Dosen Lisa Devi Dian Arifia,M.Psi. Tempat pelaksanaan seminar adalah di aula MAN 2 Kota Pekalongan. Target utama dari seminar ini adalah siswa-siswi kelas XII MIPA, XII IPS dan XII IIK yang memiliki latar belakang kurangnya motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Semua peserta seminar menunjukkan antusiasme dan keseriusan yang besar dalam seminar pentingnya pendidikan tinggi.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Motivasi Masuk Perguruan Tinggi**

Motivasi secara bahasa memiliki arti dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, usaha yang dapat menyebabkan seseorang tergerak melakukan sesuatu yang ingin dihindaknya. Motivasi merupakan suatu tenaga, dorongan, alasan, kemauan dari dalam yang menyebabkan seseorang berkehendak, diamana tindakan itu diarahkan kepada tujuan tertentu yang hendak dicapai<sup>4</sup>.

Motivasi melanjutkan pendidikan tinggi merupakan yang mengarahkan peserta didik melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah. Menurut UU No 2 tahun 1989 ayat 1 Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan meenciptakan ilmu pengetahuan teknologi dan kesenian. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan

---

<sup>4</sup> Fadhilah Suralaga, *Psikologi Pendidikan: Implikasi Dalam Pembelajaran*, *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 2021, vi, hlm. 24.

**Lutvia, Nur Zuneni, Siska, Bilqis, & Maslakha**

seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan melakukan suatu kegiatan. Motivasi melanjutkan ke pendidikan tinggi merupakan kecenderungan yang mengarahkan peserta didik melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah. Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan teknologi<sup>5</sup>.

Kondisi yang memprihantikan ternyata lulusan menengah atas (SMA) menyumbang prosentase paling banyak terhadap pengangguran di Indonesia. Hal ini menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mempersiapkan kariernya masih rendah. Karenanya para peserta itu peserta membutuhkan bimbingan yang baik, khususnya yang berkaitan dengan pekerjaan, bagaimana mendapatkan pekerjaan yang bagus dengan begitu dia mengetahui bahwa untuk mendapatkan pekerjaan yang bagus dan layak maka harus memiliki pendidikan yang tinggi. Sehingga siswa termotivasi untuk melanjutkan pendidikan tinggi<sup>6</sup>. Dengan demikian peran bimbingan dalam memotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi sangat krusial berikut peran tersebut; pertama, pengembangan diri melalui bimbingan siswa dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan akademis. Kedua, penetapan tujuan yang dimana membantu siswa menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang realitis, membuat mereka termotivasi untuk berusaha mencapai tujuan pendidikan. Ketiga, memberikan informasi tentang

---

<sup>5</sup> Afiatin Nisa, 'Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi', *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 5.1 (2018), doi:10.24042/kons.v5i1.2508, hlm. 2.

<sup>6</sup> Dwi Ernawati, Wikanengsih Wikanengsih, and Tuti Alawiyah, 'PROFIL MOTIVASI UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XII SMAN 4 GARUT', *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 3.6 (2020), doi:10.22460/fokus.v3i6.5946, hlm. 19.

## **Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Motivasi...**

syarat dan proses masuk perguruan tinggi, membantu siswa merencanakan langkah-langkah yang perlu diambil.

Ada beberapa cara agar siswa dapat termotivasi untuk masuk perguruan tinggi: pertama, Berikan informasi yang jelas tentang manfaat pendidikan tinggi, seperti peluang kerja, pengembangan diri, dan potensi penghasilan yang lebih tinggi. Kedua, Adakan sesi bimbingan karir di sekolah untuk membantu siswa memahami berbagai jurusan dan pilihan karir yang tersedia. Ketiga, Ciptakan lingkungan sekolah yang positif, di mana siswa merasa didukung oleh guru dan teman sebaya dalam mencapai tujuan pendidikan. Keempat, Informasikan tentang peluang beasiswa dan bantuan keuangan yang dapat meringankan beban biaya pendidikan.

Ada beberapa jenis motivasi melanjutkan pendidikan tinggi:

- a. Motivasi dorongan dari diri sendiri untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi serta siswa tersebut mempunyai keinginan untuk berprestasi dan keinginan untuk mencapai cita-cita.
- b. Motivasi dorongan dari luar contohnya pengaruh dari keluarga, pengaruh dari teman sekolah hal tersebut dapat memotivasi individu untuk melanjutkan Perguruan tinggi.

Motivasi masuk perguruan tinggi merupakan faktor kompleks yang melibatkan aspek internal dan eksternal. Keseimbangan antara kedua aspek ini penting untuk mencapai keberhasilan akademik dan kepuasan personal dalam menempuh pendidikan tinggi. Ketika siswa ingin melanjutkan Perguruan tinggi orang tua juga memberikan dukungan yang seimbang, membantu anak mengidentifikasi minat dan potensi dan menghindari pemaksaan dalam pemilihan jurusan.

Manfaat melanjutkan Perguruan tinggi:

1. Pengembangan Diri
  - a) Memperluas wawasan dan pengetahuan
  - b) Mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis

- c) Meningkatkan soft skills seperti komunikasi dan kepemimpinan.
  - d) Mengembangkan kemandirian dan kedewasaan
2. Peluang Karir yang Lebih Baik
- a) Kualifikasi yang lebih tinggi untuk posisi kerja
  - b) Prospek gaji yang lebih besar
  - c) Jalur karir yang lebih luas dan beragam
  - d) Kesempatan promosi yang lebih besar

Seiring dengan perkembangan zaman, peran pendidikan diperguruan tinggi sangatlah penting untuk menyiapkan siswa menjadi pribadi yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan bangsanya untuk lebih maju lagi. Ditambah Kondisi yang memprihantikan ternyata lulusan menengah atas (SMA) menyumbang prosentase paling banyak terhadap pengangguran di indonesia. Hal ini menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mempersiapkan kariernya masih rendah. Karenanya para peserta itu peserta membutuhkan bimbingan yang baik, khususnya yang berkaitan dengan pekerjaan, bagaimana mendapatkan pekerjaan yang bagus dengan begitu dia mengetahui bahwa untuk mendapatkan pekerjaan yang bagus dan layak maka harus memiliki pendidikan yang tinggi. Sehingga siswa termotivasi untuk melanjutkan pendidikan tinggi<sup>7</sup>.

Peranan bimbingan karir disekolah sangatlah penting dalam perkembangan karir, permasalahan karir akan menjadi salah satu masalah utama yang perlu diperhatikan merancang masa depan siswa biasanya dalam perencanaan karir siswa masih bingung yang

---

<sup>7</sup> Ernawati dwi, wikanengsih. 2020. Profil Motivasi Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMAN Garut. Vol. 3, No.6. hal 218

## **Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Motivasi...**

sesuai dengan bakat dimilikinya. Bimbingan karir sangat diperlukan disekolahan agar siswa tidak salah dalam memilih karir kedepannya.

Dengan itu, peran bimbingan dalam memotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi sangat krusial berikut peran tersebut; pertama, pengembangan diri melalui bimbingan siswa dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan akademis. Kedua, penetapan tujuan yang dimana membantu siswa menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang realistis, membuat mereka termotivasi untuk berusaha mencapai tujuan pendidikan. Ketiga, memberikan informasi tentang syarat dan proses masuk perguruan tinggi, membantu siswa merencanakan langkah-langkah yang perlu diambil.

Motivasi untuk Melanjutkan Studi, setelah diadakan kegiatan penyuluhan, bimbingan kelompok, menyebar angket minat bakat dan seminar, siswa merasa termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan lebih bersemangat merencanakan masa depan. Perubahan Pandangan siswa mulai mengubah pandangan mereka tentang pendidikan tinggi, melihatnya bukan hanya sebagai kewajiban, tetapi sebagai peluang untuk berkembang. Peningkatan Diskusi sehingga siswa mulai aktif berdiskusi tentang pilihan jurusan dan perguruan tinggi, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Persiapan Akademis terdapat dorongan untuk meningkatkan prestasi akademis sebagai persiapan masuk perguruan tinggi, seperti belajar lebih giat atau mengikuti bimbingan belajar. Siswa mulai membangun jaringan dengan alumni atau pihak lain yang dapat memberikan informasi dan dukungan dalam memilih perguruan tinggi. Rencana Karier yang Jelas beberapa siswa mulai merumuskan rencana karier yang lebih jelas, mempertimbangkan jurusan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.

**Layanan Bimbingan Karir**

Penyelenggara layanan pendidikan dituntut oleh sistem layanan pendidikan siswa untuk menawarkan fasilitas dan layanan terbaik. memaksimalkan potensi siswa selama proses pembelajaran dan tidak hanya bergantung pada layanan untuk komponen pembelajaran. Oleh karena itu, layanan tambahan-khususnya layanan bimbingan dan konseling (BK) diperlukan untuk mengembangkan dan melatih potensi siswa. Berbagai layanan yang ditawarkan oleh BK akan membantu siswa dalam mengembangkan diri secara sistematis sehingga mereka dapat menunjukkan pola perilaku yang sesuai selama proses pembelajaran<sup>8</sup>.

Layanan bimbingan memberikan peran penting dalam membantu siswa mengembangkan karakter mereka selama di sekolah. Dengan konteks ini, bahwa dalam lingkungan seperti itu, siswa akan dapat mengembangkan diri secara intrapribadi maupun antar pribadi, mengatasi masalah dengan pengaturan emosi diri, dan menggunakan tahap-tahap pemecahan masalah serta berupaya memilih pilihan atau solusi terbaik untuk diri mereka sendiri. Konsep ini sejalan dengan tujuan pendidikan untuk mendukung perkembangan potensi siswa<sup>9</sup>. Bimbingan karir dan layanan bimbingan konseling lainnya berfungsi sebagai penghubung antara siswa, masa depan, dan potensi mereka. Untuk melatih atau meningkatkan bakat mereka sendiri, siswa tidak hanya diperkenalkan untuk menemukan potensi mereka sendiri, tetapi juga dengan tuntutan dunia kerja. Siswa dapat menggunakan sumber daya yang ditawarkan sekolah untuk menentukan minat dan keterampilan mereka secara mandiri. Siswa diharapkan dapat

---

<sup>8</sup> Ayu Landa Fitri and Ali Daud Hasibuan, 'Career Counseling Services for Students of SMAN 4 Tebing Tinggi to Boost Desire to Continue Education to Higher Education', *PALAPA*, 11.1 (2023), doi:10.36088/palapa.v11i1.3276, hlm. 474.

<sup>9</sup> Miranti Widi Andriani, 'Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa Sekolah Dasar', *Nusantara of Research: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 6.2 (2019), doi:10.29407/nor.v6i2.13604, hlm. 69.

## **Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Motivasi...**

bertahan dan berkelanjutan dalam menangani semua masalah yang berkaitan dengan pekerjaan mereka di masa depan<sup>10</sup>.

Siswa harus memiliki pemahaman yang luas tentang karier untuk membangun mentalitas dan kepribadian yang dibutuhkan siswa. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa, dengan semua pencapaian dan perkembangan teknis, sulit untuk meramalkan masa depan. Setiap layanan harus memahami bagaimana siswa dapat mengatasi masalah yang dihadapi siswa sekarang karena kemajuan teknologi, karena banyak dari mereka tidak menyadari bagaimana melakukannya<sup>11</sup>.

Menurut Ayu Landa & Ali Daud (2023) mengatakan bahwa bimbingan karir adalah layanan dan kegiatan yang membantu siswa mencapai titik pemahaman dan tujuan dalam bidang pendidikan. Hal ini juga membantu mereka memilih jalur karir mereka dan membuat rencana karir yang tumbuh dengan bimbingan dan membuat keputusan di bidang kemampuan mereka dalam bentuk pilihan dan pencapaian dalam hidup mereka. Lebih tepat untuk memahami dunia sistematis, prosedur, metode, dan layanan untuk mendukung dan membantu layanan atau fondasi untuk pengetahuan diri pada kesempatan yang berbeda dalam struktur bimbingan karir<sup>12</sup>. Bimbingan karir juga dapat diartikan sebagai upaya konselor yang profesional dan terlatih untuk membantu individu dalam memahami diri sendiri dan lingkungannya melalui berbagai kegiatan bimbingan dan konseling dikenal dengan istilah bimbingan karir. Proses ini terkait dengan proses pemilihan dan pengembangan diri menuju karir yang akan ditekuni<sup>13</sup>.

---

<sup>10</sup> Azmatul Khairiah Sari and others, 'Analisis Teori Karir Krumboltz: Literature Review', *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12.1 (2021), doi:10.23887/jjbk.v12i1.33429, hlm. 117.

<sup>11</sup> Sitti Rahmaniar Abubakar, 'Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa Sma Sebagai Persiapan Awal Memasuki Dunia Kerja 1 Oleh: Sitti Rahmaniar Abubakar 2', *Selami IPS*, 1 (2011), hlm. 138.

<sup>12</sup> Fitri and Hasibuan, hlm. 475.

<sup>13</sup> Afdal Afdal and others, 'Bimbingan Karir Kolaboratif Dalam Pemantapan Perencanaan Karir Siswa SMA', *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 2.3 (2018), doi:10.29210/110000, hlm. 2.

**Lutvia, Nur Zuneni, Siska, Bilqis, & Maslakha**

Layanan bimbingan konseling dalam bidang karir dapat diberikan oleh konselor untuk mengarahkan arah perencanaan karir atau pengambilan keputusan karirnya. Dengan layanan bimbingan konseling yang sesuai akan menyebabkan klien merencanakan arah pilihan karirnya dengan tepat. Salah satu layanan yang bisa diberikan adalah layanan konseling individual. Maka klien dan konselor bisa mengarahkan seperti apa perencanaan karir yang sesuai dengan faktor internal dan eksternal dari klien. Namun, MAN 2 Kota Pekalongan memiliki keuntungan karena berada di desa, di mana proses belajar mengajar menjadi tenang dan nyaman, sehingga menyenangkan. Beberapa alasan siswa MAN 2 Pekalongan tidak melanjutkan pendidikan antara lain kurangnya motivasi, kurangnya pengetahuan tentang perguruan tinggi, dan takut kuliah karena pesimis bersekolah di desa.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan layanan informasi yang berupa layanan bimbingan karir yaitu dengan mendatangkan beberapa alumni dari MAN 2 Kota Pekalongan yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi, yang berisi tentang pemberian motivasi dan pengenalan dunia kampus kepada siswa kelas XII supaya siswa MAN 2 Kota Pekalongan mempunyai kemauan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, selain itu juga supaya mereka dapat memilih karir yang sesuai dengan yang diinginkannya, dan sesuai dengan bakat yang dimilikinya, dengan diberikannya layanan informasi tersebut diharapkan siswa termotivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Selain itu dibantu dengan pengisian papan pengumuman (mading) berupa membuka layanan bimbingan konseling individu/kelompok, menyebar angket minat bakat dan seminar dengan menghadirkan pemateri dari UIN Gus Dur Pekalongan untuk memotivasi siswa-siswi masuk perguruan tinggi, sehingga menambah wawasan siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan layanan informasi berupa layanan bimbingan karir, Layanan ini meliputi pemberian motivasi dan pengenalan lingkungan kampus bagi siswa

## **Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Motivasi...**

kelas XII, yang dimaksudkan untuk mendorong siswa MAN 2 Kota Pekalongan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Selain itu, layanan informasi dimaksudkan untuk membantu siswa memilih karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka<sup>14</sup>.

Program bimbingan karir dan pengenalan studi lanjut bagi siswa MAN 2 Kota Pekalongan ini bertujuan untuk meningkatkan daya serap siswa lulusan Sekolah Menengah Atas/ sederajat agar melakukan pemahaman akan pentingnya Pendidikan yang lebih Tinggi. Dalam Era Globalisasi ini kebutuhan pendidikan tinggi merupakan kebutuhan pokok dari dunia pendidikan tinggi karena persaingan dalam dunia kerja yang semakin sulit. Kegiatan bimbingan karir dan studi lanjut pada siswa MAN 2 Kota Pekalongan ini dihadiri oleh semua siswa-siswi kelas XII, 5 Guru Pendamping, 1 Dosen dari UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan dan PPL Mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Hasil kegiatan seminar di sekolah ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman guru bimbingan konseling terkait urgensi layanan bimbingan karir dan pengenalan studi lanjut di MAN 2 kota Pekalongan setelah dilakukan kegiatan seminar. Peningkatan ditunjukkan dari adanya pemahaman guru Bimbingan Konseling terkait prosedur layanan bimbingan karir dan pengenalan studi lanjut untuk siswa-siswi kelas XII pada saat diskusi dalam setiap sesi materi. Kegiatan seminar ini membawa dampak positif bagi sekolah seperti memperkaya wawasan guru kelas dalam menangani berbagai masalah belajar siswa-siswi yang masih bingung melanjutkan Perguruan Tinggi, Lembaga Pendidikan Keterampilan dan Sekolah Kedinasan. Materi yang diberikan yaitu terkait dengan kebijakan Kementerian

---

<sup>14</sup> Roikhatul Jannah, 'Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi', *Al-Ihath: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 1.1 (2021), doi:10.53915/jbki.v1i1.115, hlm. 48.

**Lutvia, Nur Zuneni, Siska, Bilqis, & Maslakha**

Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Pendidikan Tinggi mengenai pentingnya mengembangkan ilmu hingga pendidikan tinggi.

Program yang telah berlangsung, didapati hasil dari program ini yang menunjukkan bahwa adanya pemahaman siswa mengenai pentingnya bimbingan karir dan studi lanjut. Sebelum program dilaksanakan terdapat peserta didik yang belum memiliki pemahaman dasar mengenai pentingnya pendidikan tinggi. Adapun pertanyaan yang siswa tanyakan, antara lain: 1. Setelah lulus sekolah sebaiknya bekerja dulu atau kuliah terlebih dahulu?, 2. Apakah perbedaan antara kampus negeri dengan swasta?, 3. Apakah ada perbedaan antara Sekolah Tinggi dengan Akademi?, dan ada yang masih bingung untuk masuk jurusan dan perguruan tinggi. Menurut temuan penelitian Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2018) dalam Aziz Muttaqin (2024), strategi yang digunakan oleh guru bimbingan konseling meliputi memasukkan materi bimbingan dan konseling ke dalam kurikulum, memilih metode dan media yang sesuai, remedial, mengembangkan komunikasi empati, memberikan contoh, mengungkapkan rasa apresiasi dan penguatan, mengidentifikasi dan memilih program bantuan, dan alih tangan. Agar dapat merencanakan pelaksanaan bimbingan dan konseling karir dan pendidikan pasca sekolah menengah dengan baik di Sekolah Menengah Atas, kemampuan para pengajar di sekolah masih harus ditingkatkan<sup>15</sup>.

**Kesimpulan**

Hasil diatas dapat disimpulkan bahwasannya layanan bimbingan karir dalam meningkatkan motivasi siswa untuk masuk perguruan tinggi cukup meningkat meskipun tidak semua tetapi sudah banyak siswa-siswi yang ingin melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi. Pelaksanaan seminar dilakukan dengan cara mendatangkan pemateri

---

<sup>15</sup> Deni Aziz Muttaqin, Shohan Sopyan, 'Program Bimbingan Karir Dan Studi Lanjut Pada Siswa Kelas XII SMK Purnama 1 Jakarta', *Journal of Human And Education*, 4 No. 4 (2024), hlm. 7.

## **Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Motivasi...**

dari UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang merupakan salah satu dosen diperguruan tinggi untuk memberikan motivasi dan juga mengenalkan dunia kampus kepada siswa,hal ini dilakukan karena kurangnya motivasi siswa dalam melanjutkan studi. Layanan ini dilakukakan dengan dua cara yaitu identifikasi masalah siswa dan pelaksanaan layanan bimbingan karir. Setelah diberikan layanan bimbingan karir, motivasi Para siswa untuk melanjutkan keperguruan tinggi cukul meningkat setelah diadakan seminar pengenalan dunia kampus dan pemberian motivasi untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Dan siswa lebih berantusias sehingga lebih giat lagi dalam belajar agar mereka bisa masuk keperguruan tinggi yang mereka inginkan.

### **Daftar Pustaka**

Abubakar, Sitti Rahmaniar, 'PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR BAGI SISWA SMA SEBAGAI PERSIAPAN AWAL MEMASUKI DUNIA KERJA 1 Oleh: Sitti Rahmaniar Abubakar 2', *Selami IPS*, 1 (2011)

Afdal, Afdal, M Suya, Syamsu Syamsu, and Uman Uman, 'Bimbingan Karir Kolaboratif Dalam Pemantapan Perencanaan Karir Siswa SMA', *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 2.3 (2014), doi:10.29210/110000

Andriani, Miranti Widi, 'Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa Sekolah Dasar', *Nusantara of Research : Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 6.2 (2019), doi:10.29407/nor.v6i2.13604

Aziz Muttaqqin, Shopan Sopyan, Deni, 'Program Bimbingan Karir Dan Studi Lanjut Pada Siswa Kelas XII SMK Purnama 1 Jakarta', *Journal of Human And Education*, 4 No. 4 (2024)

**Lutvia, Nur Zuneni, Siska, Bilqis, & Maslakha**

Ernawati, Dwi, Wikanengsih Wikanengsih, and Tuti Alawiyah, 'PROFIL MOTIVASI UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XII SMAN 4 GARUT', *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 3.6 (2020), doi:10.22460/fokus.v3i6.5946

Fitri, Ayu Landa, and Ali Daud Hasibuan, 'Career Counseling Services for Students of SMAN 4 Tebing Tinggi to Boost Desire to Continue Education to Higher Education', *PALAPA*, 11.1 (2023), doi:10.36088/palapa.v11i1.3276

Jannah, Roikhatul, 'Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi', *Al-Ihath: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 1.1 (2021), doi:10.53915/jbki.v1i1.115

Nisa, Afiatin, 'Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi', *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 5.1 (2018), doi:10.24042/kons.v5i1.2508

Sari, Azmatul Khairiah, A. Muri Yusuf, Mega Iswari, and Afdal Afdal, 'Analisis Teori Karir Krumboltz: Literature Review', *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12.1 (2021), doi:10.23887/jjbk.v12i1.33429

Sri Gustini, Dwi Umardani, Emelda, and Avisia Calista, 'Membangun Motivasi Pelajar Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Perguruan Tinggi', *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.2 (2023), pp. 117–25, doi:10.55606/nusantara.v3i2.1224

Sri Rahayu, Jumino, Edi Mulyanto, Ade Hlosih, Tutug Srijatmiko, 'Motivasi Pelajar SMK Untuk Melanjutkan Kuliah Ke Perguruan Tinggi Di SMK Fajar Tugu Lele Babakan Ciseeng Bogor', 2.1 (2022), pp. 12–18

**Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Motivasi...**

Suralaga, Fadhilah, *Psikologi Pendidikan: Implikasi Dalam Pembelajaran, Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 2021, VI

Taber, Keith S., 'Educational Psychology', in *Contemporary Trends and Issues in Science Education*, 2023, LVI, doi:10.1007/978-3-031-24259-5\_14